Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.5 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

DAMPAK DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP PRESTASI SISWA SMPN 5 SETU

Elita Dwi Nuraeni Sutisna
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Email: Elitadwi816@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dukungan sosial keluarga terhadap prestasi akademik siswa di SMP 5 Setu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel terdiri dari 30 siswa yang dipilih secara acak dari populasi siswa SMP 5 Setu. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan sosial keluarga dan prestasi akademik siswa di SMPN 5 Setu. ($r = 0.055$, $p = 0.772$). Analisis regresi linier juga menegaskan bahwa dukungan sosial keluarga tidak memprediksi secara signifikan prestasi siswa ($\beta = 0.052$, $p = 0.772$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar atau mempertimbangkan variabel lain untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Implikasi praktisnya adalah perlunya pendekatan holistik dalam meningkatkan prestasi siswa, dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung di lingkungan sekolah dan keluarga.

Kata kunci: Dampak Dukungan Sosial Keluarga, Prestasi Siswa, SMP 05 Setu.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan individu mengembangkan potensinya sehingga kemampuan dan keterampilan mereka dapat berkembang secara alami (Sudarto et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, prestasi siswa seringkali menjadi indikator utama keberhasilan proses belajar-mengajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran di sekolah, yang umumnya dinilai melalui penilaian yang diberikan oleh guru berdasarkan berbagai mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa.(Syafi'i et al., 2018). Prestasi akademik tidak hanya mempengaruhi kemampuan kognitif dan usaha individual, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan adalah dukungan sosial dari keluarga. (Rahma & Rahayu, 2018) menyatakan, "Keluarga ialah elemen penting dari sebuah proses pembentukan kematangan karier peserta didik agar karirnya dapat berkembang secara optimal". Menurut Hidayat (dalam Syamsudin et al., 2022) dukungan sosial keluarga adalah proses yang berlangsung sepanjang kehidupan dan memiliki berbagai fungsi, termasuk dukungan informasional yang bermanfaat dalam memberikan saran, usulan, petunjuk, dan informasi kepada mahasiswa. (Sudarto et al., 2023) menyatakan, salah satu hal yang mendukung keberhasilan siswa dalam pendidikan adalah dukungan sosial dari keluarga. Dukungan ini mencakup sikap positif, bantuan, perhatian, dan kasih sayang yang keluarga tunjukkan kepada siswa.

SMP 5 Setu merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan prestasi akademik siswanya melalui pendekatan yang holistik. Dalam upaya ini, pemahaman mengenai peran dukungan sosial keluarga menjadi sangat penting. Terbukti pada penelitian (Putrie & Fuzia, 2019) menyatakan, bahwa dukungan sosial dari keluarga adalah faktor penting dalam kesuksesan siswa. Tingkat dukungan sosial yang tinggi dari orang tua biasanya berhubungan dengan prestasi belajar yang baik pada siswa. Di sisi lain, kurangnya dukungan sosial yang memadai dari orang tua dapat menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah.

Namun, sejauh mana dukungan sosial keluarga mempengaruhi prestasi siswa di SMPN 5 Setu belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menilai dampak dukungan sosial keluarga terhadap prestasi akademik

siswa di SMPN 5 Setu. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa, untuk kemudian dianalisis guna melihat korelasi antara tingkat dukungan sosial keluarga dan prestasi akademik mereka.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap prestasi akademik siswa di SMP 5 Setu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dan analisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dan prestasi siswa. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswa SMP 5 Setu yang dipilih secara acak. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis kolerasi untuk menilai hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan prestasi akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman baru tentang pentingnya dukungan sosial keluarga dalam meningkatkan prestasi siswa dan memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan dukungan sosial keluarga di SMP 5 Setu.

II. LANDASAN TEORI

Hasil belajar atau prestasi belajar sering kali disebut sebagai prestasi. Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*," yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai hasil dari usaha atau pencapaian dari suatu kegiatan. Istilah "prestasi" digunakan luas di berbagai bidang dan merujuk pada kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. (Matondang, 2018).

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi ini umumnya tercermin dalam nilai-nilai yang diberikan oleh guru, yang mencerminkan penguasaan berbagai bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. (Syafi'i et al., 2018). Menurut (Thaib, 2013) Prestasi belajar adalah hasil dari upaya belajar yang diperoleh oleh seorang siswa dalam bentuk keterampilan akademik yang diperlihatkan di sekolah selama periode tertentu. Hasil ini umumnya dicatat setiap akhir semester dalam sebuah buku laporan yang disebut rapor.

Dukungan sosial keluarga memainkan peran krusial dalam mendukung prestasi belajar anak. Dukungan ini tidak hanya mendorong anak untuk meningkatkan kualitas belajarnya, tetapi juga berperan langsung dalam meningkatkan prestasi akademik mereka (Syamsudin et al., 2022). Menurut Wingkel dan Sri (dalam Rahma & Rahayu, 2018) Dukungan sosial keluarga ialah bantuan yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya kepada individu, bertujuan untuk membantu individu mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Hidayat dukungan sosial keluarga adalah proses yang terjadi sepanjang kehidupan yang melibatkan berbagai peran dan fungsi, seperti memberikan dukungan informasional kepada mahasiswa dalam bentuk nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan informasi yang bermanfaat (Syamsudin et al., 2022). Dukungan yang diberikan oleh keluarga membantu siswa mengenali dan memahami diri mereka sendiri, terutama dalam hal tanggung jawab mereka sebagai siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah (Prasetyo & Rahmasari, 2016).

Prestasi belajar mencerminkan hasil dari usaha belajar yang dilakukan siswa selama proses pendidikan. Dukungan sosial keluarga memainkan peran penting dalam mendukung prestasi belajar anak dengan memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan informasional yang membantu siswa dalam menyesuaikan diri dan mengatasi tantangan di lingkungan sekolah. Dengan adanya dukungan ini, siswa tidak hanya mampu meningkatkan kinerja akademik mereka tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka dalam mengejar tujuan pendidikan. Berdasarkan deskripsi dan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti kaitan antara pengaruh dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga terhadap pencapaian akademik siswa di SMPN 5 Setu.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif. Langkah-langkahnya dimulai dengan pembuatan kuesioner penelitian menggunakan Google Formulir, yang berisi lima pernyataan untuk setiap variabel yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti memastikan

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

validitas setiap pernyataan sebelum menyebarkannya kepada responden. Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS.

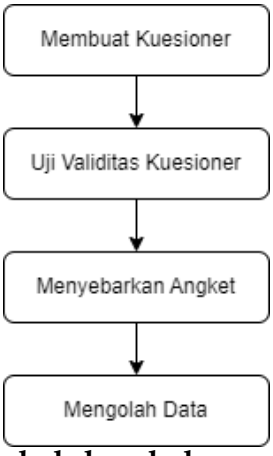

Gambar 1. Langkah-langkah pengumpulan data

1. Populasi
   Populasi yang didapatkan dalam penelitian kuantitatif ini adalah seluruh siswa SMP 05 Setu yang terdiri 69 responden. Populasi ini terdiri dari siswa yang memiliki karakteristik tertentu, seperti kelas dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.
2. Sampel
   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi siswa SMPN 5 Setu yang terdiri dari beberapa kelas. Sampel ini dipilih untuk mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi siswa SMPN 5 Setu, dengan jumlah sample yang diambil sebanyak 30 siswa.
3. Teknik Pengumpulan Data
   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sugiyono (dalam Adelia et al., 2021) angket adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan pengalaman dan pendapat mereka.. Dalam penelitian ini, format respon yang digunakan adalah skala *Likert*, yang dipergunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau pandangan sekelompok individu terhadap fenomena sosial.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Kurtosis Statistic	Kurtosis Std. Error
X	30	15.00	25.00	19.1333	2.60944	6.809	-.570	.833
Y	30	14.00	25.00	17.6667	2.46819	6.092	1.127	.833
Valid N (listwise)	30							

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Pada tabel 1 menampilkan statistik deskriptif untuk dua variabel, X dan Y, yang digunakan dalam penelitian ini, bersama dengan nilai standar error untuk setiap statistik. Standar *error* adalah ukuran dari ketidakpastian atau akurasi estimasi dari statistik deskriptif yang dihitung, seperti *mean*, *standard deviation*, *variance*, dan *kurtosis*.

Vol.5 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Untuk variabel X, terdapat 30 observasi dengan nilai minimum 15.00 dan maksimum 25.00. Rata-rata (*mean*) dari variabel X adalah 19.1333, dengan standar deviasi sebesar 2.60944. Varians dari variabel X adalah 6.809. Statistik deskriptif ini memiliki standar *error* sebesar 0.833 untuk kurtosis X, menunjukkan tingkat ketidakpastian dalam estimasi kurtosis.

Sementara untuk variabel Y, nilai minimum adalah 14.00 dan maksimum adalah 25.00. Rata-rata (*mean*) dari variabel Y adalah 17.6667, dengan standar deviasi sebesar 2.46819. Varian dari variabel Y adalah 6.092. Standar *error* untuk kurtosis Y adalah 0.833, yang menunjukkan tingkat ketidakpastian dalam estimasi kurtosis Y.

Secara keseluruhan, nilai standar error ini memberikan informasi tentang seberapa stabil atau akurat statistik deskriptif yang dilaporkan dalam tabel. Semakin kecil nilai standar *error*, semakin kecil pula ketidakpastian dalam estimasi statistik tersebut. Dengan demikian, dalam konteks tabel ini, standar *error* memberikan gambaran tentang seberapa andal dan akurat statistik deskriptif yang digunakan dalam analisis data penelitian.

2. Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.055
	Sig. (2-tailed)		.772
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.055	1
	Sig. (2-tailed)	.772	
	N	30	30

Tabel 2. Korelasi

Tabel 2 menampilkan hasil korelasi antara dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu X (Dukungan Sosial Keluarga) dan Y (Prestasi Siswa), menggunakan koefisien korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara X dan Y adalah sangat rendah, hanya sebesar 0.055. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara dukungan sosial dari keluarga yang diterima oleh siswa dan pencapaian akademik mereka di SMP 5 Setu rendah atau bahkan tidak signifikan. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang sebesar 0.772 menegaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel ini pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan kata lain, dalam sampel ini, tidak terdapat cukup bukti empiris untuk mendukung teori bahwa dukungan sosial keluarga secara langsung berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Hasil ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi siswa di luar variabel yang diteliti dalam analisis ini.

Jumlah observasi yang digunakan dalam analisis korelasi ini adalah 30, yang menunjukkan bahwa semua data dalam set telah digunakan. Ini menambah kepercayaan pada hasil karena tidak ada data yang hilang atau dikeluarkan dari analisis. Korelasi positif yang signifikan ini mengindikasikan bahwa variabel X dapat menjadi prediktor yang baik untuk variabel Y dalam model regresi.

Secara keseluruhan, hasil ini mengungkapkan adanya hubungan linear yang cukup kuat dan signifikan antara variabel X dan Y. Hal ini penting untuk analisis lebih lanjut karena menunjukkan bahwa pergerakan dalam variabel X akan cenderung diikuti oleh pergerakan serupa dalam variabel Y, memberikan dasar yang kuat untuk menyertakan X sebagai variabel independen dalam analisis regresi untuk memprediksi Y.

3. Koefisien

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.5 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	16.665	3.445		4.837	.000	9.608	23.723
	X	.052	.178	.055	.293	.772	-.313	.418

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Koefisien

Tabel 3 menggambarkan hasil analisis regresi linier antara variabel Y (Prestasi Siswa) sebagai variabel dependen dan variabel X (Dukungan Sosial Keluarga) sebagai variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa kuat variabel X dapat memprediksi variabel Y dalam konteks sampel penelitian.

Konstanta model (*Constant*) adalah 16.665, dengan standar *error* sebesar 3.445. Nilai ini menunjukkan nilai Y yang diperkirakan saat X adalah 0. Dalam konteks ini, karena X mewakili Dukungan Sosial Keluarga, interpretasi yang lebih relevan adalah bahwa pada tingkat nol dukungan sosial keluarga, perkiraan prestasi siswa adalah sekitar 16.665. Nilai signifikansi untuk konstanta ini ($p = 0.000$) menunjukkan bahwa konstanta tersebut signifikan secara statistik berbeda dari nol.

Koefisien untuk variabel X adalah 0.052, dengan standar *error* sebesar 0.178. Koefisien ini mengindikasikan perubahan rata-rata dalam variabel Y untuk setiap penambahan satu unit dalam variabel X. Dalam konteks ini, setiap unit peningkatan dalam Dukungan Sosial Keluarga (X) berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa (Y) sebesar 0.052, meskipun nilai ini tidak signifikan secara statistik ($p = 0.772$). Rentang interval kepercayaan 95% untuk koefisien X adalah antara -0.313 hingga 0.418, menunjukkan bahwa efek dari variabel X terhadap Y memiliki batasan yang cukup luas.

Analisis t statistik untuk koefisien X menunjukkan nilai t sebesar 0.293. Nilai ini menggambarkan ukuran koefisien dalam satuan standar *error*. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa dalam sampel ini, tidak terdapat bukti cukup untuk mendukung hipotesis bahwa Dukungan Sosial Keluarga secara signifikan memprediksi prestasi akademik siswa di SMP 5 Setu. Hasil ini menyarankan bahwa faktor-faktor lain di luar dukungan sosial keluarga mungkin memiliki pengaruh yang lebih kuat atau bahwa variabel lain perlu dipertimbangkan untuk memperjelas hubungan antara variabel ini dengan prestasi siswa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan yang penting.

1. Pertama, dari segi statistik deskriptif (Tabel 1), variabel X (Dukungan Sosial Keluarga) memiliki rata-rata 19.1333 dengan standar deviasi 2.60944, sementara variabel Y (Prestasi Siswa) memiliki rata-rata 17.6667 dengan standar deviasi 2.46819. Ini menunjukkan variasi yang relatif kecil dalam kedua variabel tersebut dalam sampel 30 siswa dari SMP 5 Setu. Standar error yang tercatat untuk masing-masing statistik deskriptif juga memberikan gambaran tentang ketidakpastian estimasi.
2. Kedua, hasil korelasi (Tabel 2) menunjukkan bahwa korelasi antara X dan Y adalah sangat rendah, hanya sebesar 0.055, dengan nilai signifikansi ($p = 0.772$) yang jauh di atas tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan sosial keluarga dan prestasi akademik siswa dalam sampel ini. Hasil ini menyarankan bahwa faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti mungkin lebih berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMP 5 Setu.
3. Ketiga, dari analisis regresi linier (Tabel 3), konstanta model diperkirakan sebesar 16.665 dengan signifikansi $p = 0.000$, menunjukkan bahwa konstanta tersebut signifikan secara statistik. Namun, koefisien untuk variabel X (0.052) tidak signifikan secara statistik ($p = 0.772$), dengan rentang interval kepercayaan 95% untuk koefisien X yang relatif lebar (-0.313 hingga

0.418). Hasil ini menegaskan bahwa tidak ada cukup bukti untuk mendukung hipotesis bahwa dukungan sosial keluarga secara langsung memprediksi prestasi siswa di SMP 5 Setu. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada korelasi positif yang sangat rendah antara dukungan sosial keluarga dan prestasi siswa, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menyarankan bahwa untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, penelitian lebih lanjut dengan ukuran sampel yang lebih besar atau dengan mempertimbangkan variabel lain yang relevan mungkin diperlukan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP 5 Setu, dengan mempertimbangkan lebih dari sekadar dukungan sosial keluarga saja.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, T., Fauzi, T., & Arizona. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih. *Jurnal Wahana Konseling*, *4*(1), 35–45. https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5153

Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 24–32.

Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *07*(01), 1–9.

Putrie, C. A. R., & Fuzia, M. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, *9*(2), 177–182.

Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, *11*(3), 194–205.

Sudarto, S., Muliadi, M., & Firawati, F. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 13 Biru Watampone. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(02), 1425–1435.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 115–123.

Syamsudin, Rachmawanto, W., & Astuti, W. T. (2022). Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, *8*(2), 70–77.

Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, *8*(2), 384–399.